

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS*
DI KELAS V SD NEGERI 39 TANJUNG AUR**

Oleh:

**INGGRID RELON
NPM1010013411104**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DENGAN STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS*
DI KELAS V SD NEGERI 39 TANJUNG AUR**

Disusun Oleh:

**INGGRID RELON
NPM. 1010013411104**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Agustus 2014
Pembimbing II

Dra. Susi Herawati. M.Pd.

Erwinsyah Satria, M.Si., M.Pd.

PENINGKATAN MINAT DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI *PRACTICE REHEARSAL PAIRS* DI KELAS V SD NEGERI 39 TANJUNG AUR

Inggrid Relon¹, Susi Herawati², Erwinsyah Satria¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Matematika

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Inggrid_trf@yahoo.co.id

Abstract

Purpos of this research study is to describe the increase in interest and learning out comes of student in grade V SDN 39 Tanjung Aur using of Practice Rehearsal Pairs strategy in the learning of Mathematics. This tipe of research is a calss room action research was conducted in two research two cycle, subject of this research is class student of V SDN 39 Tanjung Aur amounth to 20 people. Instrument used in this study is aquestion more sheetstudent interest, sheet activity of ceachers and achievement test sheet. Result of student in the present age interest in the firs cycle indicator increased by 64,70% to 79,99% on the second cycle and indicator two by 41,70% in the first cycle and increased to 80,00% in the second cycle . While is completeness of learning out comes shows students evenly score on the first cycle of 50,77% increased 60,77% in the second cycle. Based researed concuded that the use of Practice Rehearsal Pairs strategies can improve student interest and learning out comes.

Keyword : Interest, Out Come Learning, Practice Rehearsal Pairs, Mathematics.

PENDAHULUAN

Pembelajaran Matematika tidak hanya sekedar memberitahu siswa dan hafal mengenai konsep–konsep, melainkan siswahasrus mampu, menjadi mengerti dan memahami konsep–konsep tersebut secara keseluruhan sehingga mampu menghubungkan dan mengintegrasikan konsep tersebut dengan konsep–konsep lainnya. Pada hakikatnya pembelajaran Matematika membentuk siswa memahami konsep Matematika dan keterkaitannya dalam kehidupan nyata. Sehingga memiliki kemampuan untuk menyimak dan menghubungkan keadaan alam semesta

dengan menerapkan konsep–konsep Matematika untuk tercapainya kehidupan yang seimbang serta menjadikan kesejahteraan yang diimpikan.

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD), selain sebagai sumber dari ilmu juga merupakan sarana berpikir logis, analisis, dan sistematis. Sebagai mata pelajaran yang berkaitan dengan konsep–konsep yang abstrak, maka dalam penyajian materi pelajaran, Matematika harus dapat disajikan lebih menarik dan sesuai dengan kondisi dan keadaan siswa. Hal ini tentu

saja dimaksudkan agar dalam proses pembelajaran siswa lebih aktif dan termotivasi untuk belajar. Untuk itulah perlu strategi pembelajaran yang lebih bermakna, efektif dan efisien sehingga dapat menjawab permasalahan yang terjadi.

Dari hasil wawancara, pada saat itu guru lebih dominan menerapkan pembelajaran secara konvensional yaitu pembelajaran diawali dengan guru membuka pelajaran, menyampaikan materi, jarak, kecepatan dan waktu, contoh soal dan latihan kepada siswa serta guru tidak menggunakan media atau alat peraga sehingga siswa kurang terlibat dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilaksanakan guru terlihat monoton dan membosankan.

Saat pembelajaran juga banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dalam pembelajaran, seringkali siswa izin keluar masuk kelas, dan siswa bermain-main dengan teman sebangkunya. Ketika guru memberikan tugas di akhir pembelajaran sehingga banyak dari siswa kelas V tersebut yang tidak menyelesaikan tugas dan banyak ditemukan jawaban yang tidak benar.

Siswa yang tidak memiliki minat ditandai dengan siswa tidak memperhatikan guru dalam belajar, siswa malas mengerjakan tugas, siswa tidak membuat Pekerjaan Rumah (PR), siswa

sering keluar masuk kelas. Ini sesuai dengan gambaran dari siswa kelas V di SD Negeri 39 Tanjung Aur Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah yang peneliti amati.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru kelas V diperoleh informasi bahwa masih banyaknya nilai siswa dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) setelah dilakukan tes. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan sekolah tersebut adalah 70. Menurut guru kelas V penyebab rendahnya hasil belajar karena rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran Matematika.

Keadaan ini tidak bisa dibiarkan begitu saja. Guru SD sangat memegang peran utama untuk melakukan perubahan ini. Agar perubahan ini dapat terjadi, peneliti memberikan salah satu pemecahan masalah tersebut yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs*.

Sejalan dengan itu, Silberman (2009:228) menyatakan pengertian strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* adalah : Strategi *Practice Rehearsal Pairs* (praktek berpasangan) adalah salah satu strategi yang berasal dari *active learning*, yang menjelaskan bahwa strategi ini adalah strategi yang digunakan untuk mempraktekkan suatu ketrampilan atau prosedur dengan teman belajar dengan latihan praktek berulang-ulang

menggunakan informasi untuk mempelajarinya. Strategi pembelajaran ini adalah strategi sederhana untuk melatih gladi resik kecakapan atau prosedur dengan partner belajar.

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatan minat siswa pada pembelajaran Matematika kelas V dengan penerapan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* di SD Negeri 39 Tanjung Aur Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah.
2. Peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran Matematika kelas V dengan penerapan strategi pembelajaran *Practice Rehearsal Pairs* di SD Negeri 39 Tanjung Aur Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) selanjutnya ditulis PTK saja, yang dilaksanakan guru dalam kelas. PTK adalah jenis penelitian yang mengacu pada tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan guru secara langsung dalam usahanya memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

PTK ini dilakukan di SD Negeri 39 Tanjung Aur RT 04/ RW 07 Kelurahan

Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah. SD Negeri 39 Tanjung Aur, terdiri dari 6 ruang kelas, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 ruangan Kepala Sekolah, dan 1 lapangan olah raga. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 39 Tanjung Aur Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tangah yang berjumlah 20 orang, 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada semester Genap Tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain Arikunto (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan, dan refleksi.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini diukur dengan menggunakan skor persentase minat belajar siswa dan hasil belajar siswa dengan rincian indikator sebagai berikut :

- 1) Minat belajar siswa meningkat dengan kategori pada tinggi persentase 65%-80%.
- 2) Jumlah siswa yang tuntas (mencapai nilai 70) adalah dengan persentase 70%

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif (hasil wawancara) dan kuantitatif. Data kuantitatif adalah data hasil belajar dan minat belajar siswa. Sumber data adalah siswa dan guru kelas V

SD Negeri 39 Tanjung Aur Padang yang menjadi responden penelitian. Data tersebut adalah hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan hasil pembelajaran yang berupa informasi.

Untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan cara observasi, angket, dan tes. Masing-masing dalam hal tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

1) Observasi

Kunandar (2011:143) mengatakan bahwa, “Observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran”. Observasi dilakukan untuk mengamati kelas tempat berlangsungnya pembelajaran.

2) Angket

Kunandar (2011:173) mengatakan, “Angket/kuesioner merupakan Instrumen didalam teknik komunikasi tidak langsung. Pengisian angket dilakukan untuk mengamati keadaan siswa/siswi pada saat pembelajaran”.

3) Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan untuk bukti kegiatan-kegiatan penting dalam strategi *Practice Rehearsal Pairs* sehingga dapat melengkapi data lapangan yang terjadi bila

ada hal yang terlepas dari pengamatan peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mengumpulkan data, yaitu:

1. Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Lembar observasi pelaksanaan pembelajaran oleh guru, digunakan untuk melihat keberhasilan guru menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs*, yang diamati adalah cara guru memfasilitasi siswa mulai dari awal proses pembelajaran sampai akhir proses pembelajaran, apakah sudah sesuai dengan rancangan yang telah dibuat.

2. Angket Minat Belajar

Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* dalam pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa.

3. Lembar Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk memperoleh data yang akurat atas kemampuan siswa memahami materi pelajaran Matematika yang telah diajarkan kepada siswa.

4. Kamera

Kamera digunakan untuk pengambilan foto atau bukti dokumentasi ketika melakukan proses belajar mengajar saat peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 39 Tanjung Aur.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis terhadap beberapa instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data, yaitu :

a. Analisis Data Angket

Data angket yang telah terkumpul, dihitung dan ditabulasikan menurut masing-masing indikator serta dijadikan dalam bentuk persentase untuk melihat gambaran tentang minat siswa.

b. Analisis Data Observasi Pelaksanaan Kegiatan Guru

Data observasi kegiatan guru adalah data yang diperoleh melalui pengamatan. Data ini diklasifikasikan berdasarkan aspek yang dijadikan fokus penelitian yaitu aktivitas guru.

c. Analisis Data Hasil Belajar

Data hasil belajar adalah data yang diperoleh melalui tes hasil belajar. Data ini akan diolah dengan menggunakan rumus rata-rata hasil belajar siswa dan ketuntasan belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

1) Data Hasil Aktivitas Pelaksanaan Pembelajaran Oleh Guru

Melalui lembar aktivitas guru dalam siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 1: Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Matematika melalui Strategi *Practice Rehearsal Pairs* pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	13	65,00%	Cukup Baik
2	14	70,00%	Cukup Baik
Rata-rata	13,5	67,05%	Cukup Baik

2) Data Hasil Minat Belajar Siswa

Persentase minat belajar dihitung pada akhir siklus I. Minat siswa belum mencapai target yang diinginkan. Berikut adalah data yang menunjukkan persentase minat belajar siswa.

Tabel 2: Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 39 Tanjung Aur dalam Pembelajaran Matematika pada Siklus I

Indikator	Persentase	Keterangan
Adanya ketertarikan terhadap pembelajaran	64,70 %	Cukup
Adanya rasa senang terhadap materi pembelajaran	41,70 %	Sangat Rendah
Rata-rata	53,2 %	Cukup

3) Data Hasil Belajar Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sifat-sifat bangun datar dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada akhir siklus I, secara umum dapat dilihat pada Tabel 4 :

Tabel 3: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

Jumlah siswa yang mengikuti tes	20
---------------------------------	----

Rata-rata nilai hasil belajar	50,77
Jumlah siswa yang tuntas	8
Jumlah siswa yang tidak tuntas	12
Persentase ketuntasan	40 %

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

1) Data Hasil Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Berdasarkan lembar aktivitas guru dalam siklus II, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada Tabel berikut ini :

Tabel 4 : Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Matematika melalui Strategi *Practice Rehearsal Pairs* pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
1	16	80,00%	Baik
2	17	85,00%	Baik
Rata-rata	16,5	82,50%	Baik

2) Data Hasil Minat Belajar Siswa

Persentase minat belajar dihitung pada akhir siklus II. Minat siswa belum mencapai target yang diinginkan. Tabel adalah data persentase minat belajar siswa yang diperoleh pada siklus II.

Tabel 5: Jumlah dan Persentase Minat Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 39 Tanjung Aur dalam Pembelajaran Matematika pada Siklus II

Indikator	Persentase	Keterangan
Adanya ketertarikan terhadap pembelajaran	79,99 %	Tinggi
Adanya rasa senang terhadap materi pembelajaran	80,00%	Tinggi
Rata-rata	79,99 %	Tinggi

3) Data Hasil Belajar Siswa

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran sifat-sifat bangun datar dapat dilihat dari hasil tes yang dilakukan pada akhir siklus II, secara umum dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 7: Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

Jumlah siswa yang mengikuti tes	20
Jumlah siswa yang tuntas	14
Jumlah siswa yang tidak tuntas	6
Persentase ketuntasan	70 %
Rata-rata nilai hasil belajar	60,77

Pembahasan

Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Practice Rehearsal Pairs* merupakan hal yang baru bagi siswa, sehingga dalam pembelajaran siswa mengalami banyak perubahan cara belajar. Biasanya siswa mendapatkan materi hanya dari apa yang diterangkan oleh guru, kemudian siswa mengerjakan soal-soal secara individu, sehingga siswa pasif dalam belajar dan sedikit sekali melakukan interaksi.

Tabel 8: Perbandingan Minat Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Indikator Minat Belajar Matematika Siswa	Rata-rata Persentase	
	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Adanya ketertarikan terhadap materi	64,70%	79,99%
Adanya rasa senang terhadap materi	41,70%	80,00%
Rata-rata	53,2%	79,99%

Berdasarkan Tabel 8 dapat dilihat bahwa perbandingan minat siswa antara siklus I dan siklus II terjadi peningkatan tiap-tiap indikator.

Tabel 9 : Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

Hasil Belajar Matematika	Rata-rata
Siklus I	50,77%
Siklus II	60,70%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dengan strategi *Practice Rhearsal Pairs* mengenai pembelajaran matematika dengan menggunakan strategi *Practice Rhearsal Pairs* di kelas V SD Negeri 39 Tanjung Aur, maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Minat belajar siswa meningkat dengan menggunakan strategi *Practice Rhearsal Pairs* pada pembelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 39 Tanjung Aur.
2. Hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan strategi *Practice Rhearsal Pairs* pada pembelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 39 Tanjung Aur.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk peneliti, supaya dapat menerapkan pembelajaran Matematika dengan menggunakan strategi *Practice Rhearsal Pairs* karena strategi *Practice Rhearsal Pairs* dapat

memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran Matematika.

2. Bagi guru, agar dapat mencobakan dan menerapkan strategi *Practice Rhearsal Pairs* yang lebih bervariasi dengan tujuan supaya siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan. Sehingga pembelajaran yang menggunakan strategi *Practice Rhearsal Pairs* dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pelaksanaan pembelajaran Matematika.
3. Bagi siswa, agar berpartisipasi dalam proses pembelajaran, karena dengan berpartisipasi aktif tersebut menunjang penguasaan terhadap suatu materi.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Amrina, Zulfa. 2008. *Bahan Ajar Pembelajaran Matematika kelas Awal Berbasis Softskill/Budaya*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Arikunto, Suharsimi, Suharjono, Supardi. 2010. *PenelitianTindakanKelas*. Jakarta: BumiAksara.
- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat SatuanPendidikan (KTSP)*. Jakarta: BNSP.
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Desfitri, Rita, Zulfa Amrina, Wince Hendri, Nuryasni, Netriwati. 2008. "Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTsN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual". *Laporan*

- Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: Universitas Bung Hatta.
- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan jenjang Pendidikan Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kusumah, Wijaya, 2009. "Apakah Minat itu?". Tersedia di <http://edukasi.kompasiana.com/2009/12/16/apakah-minat-itu/>. Di akses 8 November 2013.
- Muhsetyo, Gatot. Djamus Widagdo, Yumiati, Haholongan Simanjutak. 2012. *Pembelajaran Matematika SD*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Rusman. 2013. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo
- Ruseffendi, E.T. 1998. *Membantu Guru Mengembangkan Kompetenesinya dalam Pengajaran Matematika*. Bandung :Tarsito.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil dan Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suherman, Erman. 2003. *Petunjuk untuk Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Matematika*. Bandung :Wijayakusuma.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: BumiAksara.
- Wardhani, I.G.A.K, Wihardit, Kuswaya, Noehi, Nasoetion. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Zaini, Hisyam, dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD.